

Pelatihan Pembuatan Minyak Telon pada Siswa SMKS Farmasi Putra Bangsa

Maria Mita Susanti*, Monica Kristiani, Priyo Wibowo
D3 Farmasi Politeknik Katolik Mangunwijaya, Semarang, Indonesia
*e-mail: mythavia84@gmail.com

Abstrak

Minyak telon merupakan paduan dari minyak adas (*Oleum Foeniculi*), minyak kayu putih (*Oleum Cajuputi*) dan minyak kelapa (*Oleum Cocos*) dengan perbandingan tertentu. Komposisi masing-masing minyak dalam minyak telon biasanya adalah 1:1:3. Minyak kelapa berfungsi sebagai pembawa atau pelarut. Minyak telon bermanfaat untuk mencegah dan mengobati perut kembung dan memberikan rasa hangat. Selain itu minyak telon dapat meringankan gejala kolik dan mulas. Minyak telon dapat diproduksi dan dikembangkan secara personal. Informasi pembuatan minyak telon dapat disampaikan melalui kegiatan penyuluhan. Berawal dari latar belakang tersebut tim pengabdian masyarakat akan mengadakan suatu pelatihan pembuatan minyak telon yang diikuti oleh siswa kelas XII dengan maksud memberikan pengenalan aplikatif yang dapat digunakan sebagai perkembangan dalam bidang kesehatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam selama 1 hari pada tanggal 16 Januari 2024. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat siswa antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, para siswa dapat mengaplikasikan hasil penyuluhan dan pelatihan pembuatan minyak telon untuk perawatan kesehatan di rumah masing-masing. Pelatihan ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bagi siswa SMKS Farmasi Putra Bangsa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami fungsi dan formula pembuatan minyak telon.

Kata kunci : pelatihan, minyak telon, SMKS Farmasi Putra Bangsa

Abstract

*Telon oil is a blend of fennel oil (*Oleum Foeniculi*), Eucalyptus oil (*Oleum Cajuputi*) and coconut oil (*Oleum Cocos*) in certain proportions. The composition of each oil in telon oil is usually 1:1:3. Coconut oil functions as a carrier or solvent. Telon oil is useful for preventing and treating flatulence and providing a warm feeling. Apart from that, telon oil can relieve symptoms of colic and heartburn. Telon oil can be produced and developed personally. Information on making telon oil can be conveyed through outreach activities. Starting from this background, the community service team will hold a training in making telon oil which will be attended by class XII students with the aim of providing an applicative introduction that can be used as a development in the health sector. The service activities were carried out for 1 day on January 16 2024. From the results of the community service activities, it can be seen that the students were enthusiastic and enthusiastic in participating in the activities from start to finish, the students were able to apply the results of the counseling and training on making telon oil for health care at home. each. This training can be used to improve skills for Putra Bangsa Pharmacy Vocational School students. The results of the training showed that students were able to understand the function and formula for making telon oil.*

Keywords : training, telon oil, Putra Bangsa Pharmacy Vocational School

PENDAHULUAN

Minyak telon merupakan campuran 3 jenis minyak. Kata telon berasal dari Bahasa Jawa yang berarti telu atau tiga. Minyak telon merupakan paduan dari minyak adas (*Oleum Foeniculi*), minyak Kayu Putih (*Oleum Cajuputi*) dan minyak kelapa (*Oleum Cocos*) dengan perbandingan tertentu. Ketiganya mempunyai fungsi yang berbeda dan khasiatnya bersinergi satu dengan yang lain. Minyak telon bermanfaat untuk mencegah dan mengobati perut kembung pada bayi dan memberikan rasa hangat pada bayi. Selain itu minyak telon dapat meringankan gejala kolik-mulas pada bayi. Komposisi masing-masing minyak dalam minyak telon biasanya adalah 1:1:3. Minyak kelapa berfungsi sebagai pembawa atau pelarut.

Minyak telon bermanfaat untuk mencegah dan mengobati perut kembung pada bayi dan memberikan rasa hangat pada bayi. Selain itu minyak telon dapat meringankan gejala kolik dan mulas. Minyak telon dapat diproduksi dan dikembangkan secara personal. Informasi pembuatan minyak telon dapat disampaikan melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan dan pelatihan pembuatan minyak telon digunakan untuk peningkatan kesehatan maka akan diadakan pelatihan pembuatan balsam telon di masyarakat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berawal dari latar belakang tersebut tim pengabdian masyarakat akan mengadakan suatu pelatihan pembuatan balsam gosok yang diikuti oleh siswa kelas XII dengan maksud memberikan pengenalan aplikatif yang dapat digunakan sebagai perkembangan dalam bidang kesehatan.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penjelasan tentang formula dan

pelatihan pembuatan minyak telon. Adapun teknis pelaksanaannya pada tahap penjelasan /penyuluhan dan selanjutnya pada materi pembuatan minyak telon dilakukan secara berkelompok.

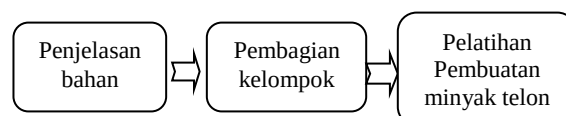
Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan, yaitu:

1. Penjelasan

Metode ceramah yang dikombinasikan dengan membagikan leaflet yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang: manfaat minyak telon, manfaat bahan-bahan yang digunakan, formula minyak telon dan cara pembuatan.

2. Pelatihan

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga memberikan kemudahan bagi peserta. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian sebagai nara sumber untuk menyampaikan atau mempraktekkan pembuatan minyak telon yang benar.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan Pelatihan

1. Penjelasan Teori Tentang Minyak Telon

1) Adas

Buah adas mengandung 2-6% minyak atsiri (terdiri dari 50-70% transanetol, lebih kurang 20% cis-anetol) 0,3%; 15-24% fenkon (fenkon berasa pahit dan mempunyai aroma seperti kamfer). Disamping itu buah adas mengandung pula metilchavicol 4-7%, anisaldehyd (suatu hasil oksidasi anetol), beberapa senyawa terpenoid hidrokarbon (pinen, felandren dan limonen), funikulin, dan terpineol. Selain kandungan minyak atsiri, dalam

buah adas terdapat pula funikulosida, suatu stilbeneglikosida, minyak lemak, protein, asam-asam organik dan flavonoid (Sudarsono dkk., 2002).

2) Minyak Kayu Putih

Minyak kayu putih (*Oleum Cajuputi*) dihasilkan dari hasil penyulingan daun dan ranting kayu putih. Minyak ini mengandung terutama eukaliptol (1,8-cineol) (komponen paling banyak, sekitar 60%), α -terpineol dan ester asetatnya, α -pinen, dan limonene (SNI, 2006)

3) Virgin Coconut Oil (VCO)

Virgin coconut oil (VCO) yaitu minyak yang diperoleh dari daging buah kelapa tua yang segar dan diproses dengan diperas, dengan atau tanpa penambahan air, tanpa pemanasan atau pemanasan tidak lebih dari 60°C dan aman dikonsumsi manusia. (SNI, 2008). Daging buah kelapa segar sebagai bahan baku VCO memiliki kandungan minyak 34,7%, protein 3,8%, air 46,9% dan karbohidrat 14,6%, sedangkan komponen VCO sendiri berupa asam lemak jenuh sekitar 90% dan asam lemak tak jenuh sekitar 10%. Asam lemak jenuh VCO didominasi oleh asam laurat. VCO mengandung $\pm$ 51,24% asam laurat dan sekitar 7,91% asam kaprilat. Keduanya merupakan asam lemak rantai sedang yang biasa disebut *Medium Chain Fatty Acid* (MCFA) (Sutarmi dan Hartin, 2005)

B. Tahapan Workshop Pembuatan Minyak Telon

Cara pembuatan minyak telon antara lain (Sari dkk, 2021):

1. Diukur minyak adas dan minyak kayu putih masing-masing menggunakan gelas ukur.

2. Dimasukkan masing-masing bahan minyak tersebut kedalam *beakerglass* 100 ml
3. Campur hingga homogen menggunakan pengaduk gelas
4. Setelah semua bahan homogen kemudian tuangkan kedalam botol kecil.
5. Minyak telon siap dipakai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam satu hari yaitu pada tanggal 24 Januari 2024 di SMKS Farmasi Putra Bangsa Salatiga. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Pada tahapan pelatihan ini tim pengabdian menjelaskan fungsi bahan yang digunakan dalam pembuatan minyak telon tersebut. Fungsi dari ketiga bahan tersebut untuk mencegah dan mengobati perut kembung pada bayi dan memberikan rasa hangat pada bayi. Selain itu minyak telon dapat meringankan gejala kolik-mulas.

Minyak telon menjadi salah satu produk berbasis tanaman herbal sebagai aplikasi ilmu farmakognosi yang dapat diterapkan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan minyak atsiri yang diperoleh dari berbagai tanaman sebagai bahan baku pembuatan minyak telon. Pelatihan fungsi bahan dan formulasi minyak telon disajikan pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Penjelasan Fungsi Bahan Minyak Telon



Gambar 2. Penjelasan Formulasi Minyak Telon

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang terakhir adalah tahapan pembuatan minyak telon. Sebelum pembuatan minyak telon siswa diminta membentuk kelompok untuk membuat minyak telon. Kelompok yang sudah terbentuk kemudian mempraktekkan pembuatan minyak telon secara bersama-sama. Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan minyak telon disediakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat seperti gelas ukur, pengaduk gelas, beakerglass, dan botol tempat penyimpanan produk minyak telon. Minyak telon yang sudah jadi kemudian dipacking dalam botol kemasan kecil, untuk pembuatan 100mL minyak telon dapat menghasilkan 10 botol kecil. Gambar pembuatan minyak telon oleh siswa disajikan pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Kelompok Pembuatan Minyak Telon



Gambar 4. Hasil Pembuatan Produk Minyak Telon

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat siswa antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Setelah diberikan penjelasan tentang manfaat dan bagaimana cara membuat minyak telon, siswa diberikan waktu untuk mencoba membuat sendiri. Siswa dapat melakukan dan mengaplikasikan hasil pelatihan pembuatan minyak telon pada pelatihan ini siswa dapat membuat 30 botol minyak telon. Tatacara pembuatan dari minyak telon cukup mudah yaitu dengan mencampur semua bahan yang digunakan yaitu minyak kelapa, minyak kayuputih, minyak adas sesuai dengan takaran pembuatan kemudian dikocok hingga homogen hingga semua bahan larut sempurna, kemudian diamkan beberapa saat hingga larutan minyak telon kembali jernih, kemudian minyak telon dapat dituangkan ke dalam botol dan siap digunakan. Pelatihan ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembuatan minyak telon dan manfaatnya untuk kesehatan. Pada tahap kegiatan ini siswa dilatih untuk dapat melakukan pembuatan minyak telon secara mandiri, dengan pengawasan dan arahan dari tim pengabdian sehingga peserta memiliki kemampuan dan pemahaman untuk dapat membuat minyak telon sendiri di rumah masing-masing. Selain itu

ketrampilan ini dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri karena tahapan yang dilakukan dalam pembuatan minyak telon cukup mudah.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan minyak telon telah dilaksanakan dengan lancar dan diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan minyak telon sebagai upaya perawatan kesehatan bagi siswa. Siswa SMKS Farmasi Putra Bangsa telah mampu memahami fungsi dan formula pembuatan minyak telon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Katolik Mangunwijaya yang telah memberi dukungan sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudarsono, P.N., Gunawan, D., Wahyuono, S. & Donatus, I.A. 2002, *Tumbuhan Obat II (Hasil penelitian, Sifat-sifat dan Penggunaan)*. PPOT UGM, Yogyakarta. 89-90
- [2] Badan Standardisasi Nasional. 2006, *Minyak Kelapa Virgin (VCO)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional 06-3954-2006
- [3] Badan Standardisasi Nasional. 2008, *Minyak Kayu Putih*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional 7381-2008
- [4] Sutarmi & Rozaline, H. 2005, *Taklukkan Penyakit dengan VCO Virgin Coconut Oil*. Jakarta: Penebar Swadaya
- [5] Sari,G.N.F., Rejeki, E.S., Rahayu, M.P., Nuraini Harmastuti, N., Turahman,T., Supriyadi Supriyadi, S.,

2021, *Pelatihan Pembuatan Minyak Telon Antinyamuk Sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Anak dan Perintisan Home Industri di Surakarta* . Journal of Dedicators Community ISSN: 2548-8783 (p); 2548-8791 (e), Vol 5 No 1 Januari – Juni 2021: 59-65